

**PENGEMBANGAN MEDIA FILM PENDEK SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS  
EKSPLANASI SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 JETIS BANTUL  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**ARTIKEL ILMIAH**



**Oleh:**

**Esa Melati Sukma**

**14144800039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2019**

**PENGEMBANGAN MEDIA FILM PENDEK SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS  
EKSPLANASI SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 JETIS BANTUL  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Esa Melati Sukma  
NPM. 1414480039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2019**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengembangkan produk media pembelajaran film pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks eksplanasi; 2) mengetahui kualitas media pembelajaran film pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks eksplanasi berdasarkan penilaian ahli; 3) mengetahui daya tarik media pembelajaran film pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks eksplanasi; dan 4) mengetahui efektifitas film pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks eksplanasi.

Jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan (*R&D*) model ADDIE. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Jetis Bantul 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII G sebanyak 20 siswa. Prosedur pengembangan melalui tahap *analysis, design, development, implementation*, dan *evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket respon siswa, angket respon guru, lembar validasi ahli materi, ahli media, *pre-test* dan *post-test*.

Hasil penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran film pendek untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi. Kualitas film pendek sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi berdasarkan penilaian ahli media mendapat skor 42 dengan rata-rata 4,67 pada kualifikasi sangat baik, penilaian ahli materi mendapat skor 33 dengan rata-rata 4,71 pada kualifikasi sangat baik. Respon guru memperoleh skor 42 dengan rata-rata 4,67. Daya tarik respon siswa mendapatkan nilai skor 362 dengan nilai presentase 90,5% pada kualifikasi sangat baik. Hasil tes siswa menggunakan media kartu bergambar tiga dimensi efektif dengan hasil menunjukkan

rata-rata yang berbeda dan signifikan.

Kata kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Film Pendek, Menulis, teks eksplanasi.

***ABSTRACT***

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan kebutuhan utama yang dapat mewujudkan usaha manusia untuk memahami apa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, serta dapat mengembangkan potensinya sebagai bekal untuk kehidupannya saat ini atau kehidupannya di masa yang akan datang.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sadirman (2012:146) mengatakan bahwa peranan guru salah satunya adalah fasilitator. Dalam hal ini guru memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja dengan menciptakan pembelajaran yang sedemikian rupa sehingga tercipta interaksi belajar mengajar yang efektif. Dari banyaknya faktor yang menunjang keberhasilan dalam pendidikan, media pembelajaran adalah salah satunya. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memotivasi dan diciptakan oleh guru.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mengajarkan empat keterampilan berbahasa yaitu menulis, menyimak, berbicara, dan membaca. Berdasarkan kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks mengharapakan siswa untuk mampu menguasai salah satu kegiatan berbahasa yaitu kegiatan menulis.

Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Bantul yaitu dua orang guru dari SMP Negeri 3 Jetis Bantul ada beragam masalah yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa kelas VIII SMP dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Masalah yang paling dominan mempengaruhi kemampuan menulis siswa dalam kegiatan menulis teks eksplanasi, antara lain (1) minimnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan, (2) perbedaan latar belakang siswa sehingga mempengaruhi hasil tulisan masing-masing siswa, (3) minimnya media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi, dan (4) guru masih bingung dalam penggunaan media pembelajaran dan guru membutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan mudah dalam pemakaiannya serta mempermudah siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Untuk membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi maka dibutuhkan media pembelajaran yang tepat. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Sedangkan media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa di dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2017).

Media pembelajaran film pendek merupakan media pembelajaran yang berupa audio visual yang memiliki cerita dan berdurasi kurang lebih 5 sampai 10 menit. Film pendek juga biasa disebut *short movie* yang berisi sebuah tayangan yang dibuat berdasarkan skenario dan sutradara yang terlibat.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran agar siswa dapat melatih keterampilan menulis teks eksplanasi dengan baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan Media Film Pendek Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP N 3 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Kata Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar (Sanjaya, 2008:204). Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.

*Association for Educational Communications and Technology (AECT, 1997)* mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Berbeda dengan pendapat Briggs yang mengatakan bahwa media pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran (Anitah, 2009:4)

Sadiman (2016:7) mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2017:5)

Dengan demikian, yang dimaksud media pendidikan dalam proses belajar mengajar adalah alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah

### **2.2 Pengertian Film Pendek**

Film pendek merupakan film yang durasinya singkat yaitu di bawah 50-60 menit dan didukung oleh cerita yang pendek (Mabruri, 2010). Para pembuat film lebih selektif dalam membuat materi yang ditampilkan melalui setiap *shot* akan memiliki makna yang cukup besar untuk ditafsirkan dengan durasi film pendek. Perkembangan dunia industri film saat ini sudah berkembang pesat. Banyak sineas-sineas muda yang menghasilkan sebuah karya film tidak hanya di rumah-rumah produksi saja tetapi dapat menghasilkan karya yang berupa *moving picture* secara *independent*.

Mekanisme produksi film adalah sebuah proses yang lazim diterapkan dalam proses pengerjaan film pada umumnya (Mabruri, 2010). Mekanisme tersebut meliputi pra produksi, produksi, pasca produksi.

### **2.3 Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Di Sekolah**

Menulis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan produktif yang merupakan sebuah proses mengungkapkan gagasan, ide, dan pendapat ke dalam bahasa tulis untuk menciptakan sebuah hasil atau karya yang bisa bermanfaat. Atau dalam kata lain menulis merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa tulis sebagai alat komunikasi tidak langsung dengan memperhatikan kaidah penggunaan bahasa tulis tersebut.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan dan menerangkan tentang proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi harus menjawab mengapa dan bagaimana suatu fenomena dapat terjadi.

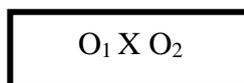
### **2.4 Kerangka Berpikir**

Kurangnya media pembelajaran untuk kompetensi menulis teks eksplanasi membuat sebagian guru yang kurang berkompeten dalam bidang penulisan teks eksplanasi mengalami kesulitan dalam membelajarkan kompetensi tersebut. Kesulitan guru tersebut berimbas pada siswa yang belajar menulis teks eksplanasi. Siswa merasa kegiatan menulis teks eksplanasi adalah kegiatan yang sulit dan membosankan. Padahal kompetensi menulis teks eksplanasi adalah salah satu kompetensi yang wajib dikuasai siswa. Setelah melakukan eksplorasi dan pengamatan terhadap media-media yang ada, terpilihlah film pendek sebagai media untuk kompetensi menulis teks eksplanasi. Selain dapat memudahkan guru dalam mengajarkan kompetensi menulis teks eksplanasi, film pendek juga dapat memodelkan kegiatan menulis teks eksplanasi dengan alokasi yang lebih singkat. Media film pendek dapat membantu siswa menemukan tema dan dapat memodelkan proses menulis teks eksplanasi. Selain itu, media film pendek yang dikembangkan juga dapat menjadi referensi pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan kompetensi menulis teks eksplanasi.

## **3. METODE PENGEMBANGAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*research and development*). Menurut Sugiyono (2017:407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kelayakan produk tersebut.

Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). Secara visual tahapan ADDIE Desain uji coba dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4. Desain Eksperimen (*before-after*) (sugiyono, 2017:74)**

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai *Pretest* (sebelum menggunakan media yang dikembangkan)

O<sub>2</sub> : Nilai *Posttest* (sesudah menggunakan media yang dikembangkan)

Subjek uji coba produk ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul Jumlah subjek secara keseluruhan adalah 26 siswa dengan rincian 6 siswa untuk uji coba kelompok kecil dan 20 siswa untuk uji coba lapangan.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket dan tes.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli media, ahli materi, dan respon siswa. Angket yang digunakan berbentuk skala linkert yaitu angket validasi ahli media, validasi ahli materi, dan angket ahli pembelajaran. Skala linkert yang digunakan, yaitu 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (kurang), dan 1 (sangat kurang). Penilaian angket respon siswa menggunakan skala gutman yaitu “ya” dan “tidak”, sebab dengan menggunakan penilaian tersebut akan memudahkan siswa.

Tes ini dilakukan dengan melibatkan satu kelas sampel, maka model yang digunakan dalam tes ini adalah desain *eksperimen One Grup Pretest-Posttest Design* untuk menunjukkan keefektifan dalam pembelajaran setelah menggunakan media berbasis film pendek.

Adapun penelitian *One Grup Pretest-Posttest Design* menurut ADDIE meliputi tiga langkah, yaitu : 1) pelaksanaan *pretest* untuk mengukur variabel terkait. 2) Pelaksanaan perlakuan atau eksperimen, dan 3) pelaksanaan *posttest* untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terkait. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil *pretest* dan *posttest*

Menentukan kualitas keefektifan media yang dikembangkan

menggunakan analisis tes hasil belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Uji normalitas data  
Uji normalitas data dengan bantuan program SPSS dengan ketentuan hasil tes siswa baik *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi normal.
- b. Menghitung Independent t-test

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n\sum D^2 - (\sum D)^2}{n-1}}}$$

**Gambar 7. Rumus t-test (Sunarti & Selly, 2014:94)**

Keterangan:

t = koefisien yang dicari

D = Perbedaan skor kedua tes ( $X_1 - X_2$ )

$\sum D$  = Jumlah perbedaan skor kedua tes

n = jumlah subjek

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1. Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Isi</b>						
1	Isi instrumen telah mencakup penilaian terhadap ketepatan isi materi					√
2	Isi instrumen telah mencakup penilaian terhadap minat/perhatian siswa dengan media yang dikembangkan					√
3	Isi instrumen telah mencakup penilaian terhadap kesesuaian media dengan kondisi siswa					√
4	Isi instrumen telah mencakup penilaian terhadap penggunaan bahasa dalam film pendek					√
5	Isi instrumen telah mencakup penilaian terhadap fungsi media yang dikembangkan					√
6	Isi instrumen telah mencakup penilaian terhadap manfaat media yang dikembangkan					√
<b>Bahasa</b>						

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
8	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√	
9	Ketepatan tanda baca dan penulisan kalimat sesuai dengan EYD				√	
<b>Total</b>		42				

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa skor total yang diperoleh yaitu 42 dalam butir penilaian yang berjumlah 9 dengan rentang skor 37-45 maka materi yang digunakan mendapat nilai dengan kriteria sangat baik

**Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Isi</b>						
1	Isi angket telah mencakup penilaian terhadap tampilan film pendek				√	
2	Isi angket telah mencakup penilaian terhadap kesesuaian dengan sasaran dari media yang dibuat				√	
3	Isi angket telah mencakup penilaian terhadap bahasa yang digunakan dalam film pendek				√	
4	Isi angket telah mencakup penilaian terhadap komposisi media yang dikembangkan				√	
<b>Bahasa</b>						
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
6	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√	
7	Ketepatan tanda baca dan penulisan kalimat sesuai dengan EYD				√	
<b>Total</b>		33				

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa skor total yang diperoleh yaitu 33 dalam butir penilaian yang berjumlah 9 dengan rentang skor 29-35 maka materi yang digunakan mendapat nilai dengan kriteria sangat baik.

**Tabel 4.3 Analisis Respon Siswa Kelompok Kecil**

No	Nama	Jawaban Angket Respon Siswa																				Total	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Faradiba Anastasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
2	Husna Nur Hamidah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
3	Windi Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
4	Fega Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
5	Prastika Salsabila	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	= 90%
6	Nadela Dwi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	= 95%
	Jumlah	6	6	6	6	4	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	117	= 97,5%

Berdasarkan respon siswa yang dilakukan pada uji coba kelompok kecil memperoleh skor total 117 dengan nilai presentase 97,5%. Berdasarkan presentase pada rentang 85%-100%, maka respon siswa terhadap film pendek sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak memiliki kriteria sangat baik.

**Tabel 4.4 Angket Respon Siswa Kelompok Besar**

No	Nama	Jawaban Angket Respon Siswa																				Total	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Shambudi Aji	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	= 95%
2	Fadilah Ulfah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	=95%
3	Lailatul Azizah	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	10	= 50%
4	Fauziah Nur Aini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	17	= 85%
5	Umi Khasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	17	= 85%
6	Farah Oktaviai	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	= 90%

7	Akbar Zaki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18	= 90%
8	Syahr Roichan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	15	= 75%
9	Tri Abi Lingga	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	15	= 75%
10	Gilang R	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	14	=70%
11	Eka Maia Hertanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
12	Novia Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	=100%
13	Lina W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
14	Ramadhani Safira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
15	Aliefa Gadhis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
16	Mila Tri Utami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
17	Syara Latmunafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
18	Dhani Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
19	Afrizal Yudha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
20	M Tegar Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	= 100%
	Jumlah	20	20	16	19	19	20	20	20	20	20	19	17	16	18	19	15	18	19	12	362	= 90,5%	

Berdasarkan respon siswa yang dilakukan pada uji coba kelompok besar memperoleh skor total 362 dengan nilai presentase 90,5%. Berdasarkan presentase pada rentang 85%-100%, maka respon siswa terhadap film pendek sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi memiliki kriteria sangat baik.

**Tabel 4-5 Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretes	.168	20	.142	.916	20	.083
postes	.142	20	.200*	.940	20	.240

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil perhitungan uji normalitas diketahui pada hasil *pre-test* nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,142 dan nilai *shapiro-wilk* 0,90 lebih besar dari taraf signifikansi 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pembelajaran teks berita berdistribusi normal. Pada perhitungan uji normalitas hasil *post-test* diketahui nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,083 dan nilai *shapiro-wilk* 0,240. Maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* pembelajaran teks berita berdistribusi normal

**Tabel 4.6 Group Statistik**

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	20	82.4500	7.01483	1.56856
	2	20	73.3500	9.79944	2.19122

Dari perhitungan dengan bantuan SPSS 21, diperoleh data kelompok 1 (*pre-test*) dengan jumlah responden memiliki rata-rata 82,45 dan untuk kelompok 2 (*post-test*) dengan jumlah responden 20 memiliki rata-rata 73,35. Setelah itu dilakukan perhitungan  $t_{hitung}$  menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dengan hasil

**Tabel 4.12 Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	2.580	.117	3.377	38	.002	9.10000	2.69478	3.64470	14.55530

Equal variances not assumed			3.377	34.423	.002	9.10000	2.69478	3.62602	14.57398
--------------------------------	--	--	-------	--------	------	---------	---------	---------	----------

Dari hasil perhitungan uji-t dapat kita lihat bahwa  $t_{hitung}$  adalah 3,377. Pada t tabel dengan derajat kebebasan (n-1) 19 dan taraf signifikan 1% adalah 2,763. Berarti t hitung lebih besar dari t tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan signifikan.

Berdasarkan nilai rata-rata yang berbeda pada hasil tes sebelum menggunakan film pendek dan setelahnya, serta memiliki taraf signifikansi 0,000 ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat peneliti simpulkan bahwa film pendek yang digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa efektif.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan penelitian ini menghasilkan pengembangan film pendek sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP dengan memenuhi kriteria valid.

Pengembangan film pendek sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP apabila ditinjau dari ahli media memperoleh skor 42 dengan rata-rata 4,67 pada kualifikasi sangat baik. Apabila ditinjau dari ahli materi memperoleh skor 33 dengan rata-rata 4,71 pada kualifikasi sangat baik.

Daya tarik siswa berdasarkan angket yang dianalisis memperoleh skor 362 dengan nilai presentase 90,5%. Berdasarkan presentase pada rentang 85%-100%, maka respon siswa terhadap kartu bergambar tiga dimensi sebagai media pembelajaran keterampilan menulis memiliki kriteria sangat baik.

Efektifitas kartu bergambar tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP berdasarkan hasil tes mendapat rata-rata 82,45 jika dikonversikan menjadi data kualitatif termasuk dalam rentang  $74,96 < X \leq 94,88$  dengan kriteria baik. Dari taraf signifikansi dengan uji-t diperoleh hasil t hitung adalah 3,377. Pada t tabel dengan derajat kebebasan 19 dan taraf signifikan 5% adalah 2,763. Berarti t hitung lebih besar dari t tabel ( $t_{hitung} > T_{tabel}$ ). Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu bergambar tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis teks berita efektif.

## Daftar Pustaka

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: KAPS.
- Haryoko, Supto. 2009. "Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran". *Jurnal Edukasi@Elektro Vol. 5, No. 1, Maret 2009, hal. 1-10*. (Online). Sumber elektronik diakses dari [journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/download/972/781](http://journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/download/972/781). Diunduh.
- Isnaton, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Irianto, Agus Maladi, Haryo Guritno, dan Hanindawan. 2006. *Memproduksi Film*. Semarang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Jingga GM. 2012. *Yuk, Menulis Yuk... Diari, Cerpen & Naskah Drama*. Yogyakarta: Araska.
- Keraf, Gorys. 2009. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Latief, Rusman dan Yusiatie Utud. 2013. *Kamus Pintar Broadcasting*. Bandung: Yrama Widia.

- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaun Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurus Sa'adah. 2015. "*Pengembangan Media Pembelajaran Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP*". Skripsi. Semarang: UNS.
- Sadiman, Arief, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajagrafindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjono, Bambang. 2012. *Sukses Menjadi Penulis*. Jakarta: Onkor Semesta Publisher.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Agasindo.
- Sunarti & Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tarigan, Henri Guntur. 2009. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tegeh, I.M, Jampel, I.N, dan Pudjawan, K. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>, diunduh 28 April 2018).

Waluyo, Herman J. 2003. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita.

Wibowo, Ardi Ari. 2009. “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Media Video Compact Disk (VCD) Cerita Rakyat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wiradesa Pekalongan”. *Skripsi*. Semarang: Unnes. pada tanggal 2 November 2013.

Widagdo, M Bayu dan Winastwan Gora S. 2007. *Bikin Film Indi itu Mudah*. Yogyakarta: Andi Offset.